

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka temuan penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Studio gambar masinal FPTK UPI belum memenuhi persyaratan perabot seperti tidak tersedianya lemari gambar untuk ukuran A0, ukuran panjang papan pada meja gambar kurang dari 1,40 m. Meja gambar ini cocok digunakan untuk kertas berukuran A1. Meja gambar ini hanya dapat dirotasikan 60° hingga 90°, akibat terhalang oleh meja gambar yang lain.
2. Tata letak perabot pada studio gambar masinal dikategorikan sebagai tata letak ketat.
3. Keseimbangan yang tampak pada studio gambar masinal adalah keseimbangan asimetris, dimana meja gambar tidak memiliki orientasi yang sama.
4. Tidak efisiennya jumlah meja gambar sebanyak 36 buah diletakkan di studio gambar yang hanya memiliki luas 76,2 m<sup>2</sup> dan berakibat tata letak perabot tidak memiliki fleksibilitas, jarak antar perabot yang tidak sesuai dengan standar dan tidak memiliki skala manusia.
5. Dari 36 meja gambar hanya 17 meja gambar yang dapat digunakan secara maksimal. Karena penggaris yang tersedia hanya terdapat 17 set.
6. Kursi mahasiswa tidak memenuhi standar, dimana jenis yang tidak bersandar dan tidak dapat diputar maupun ditinggikan.

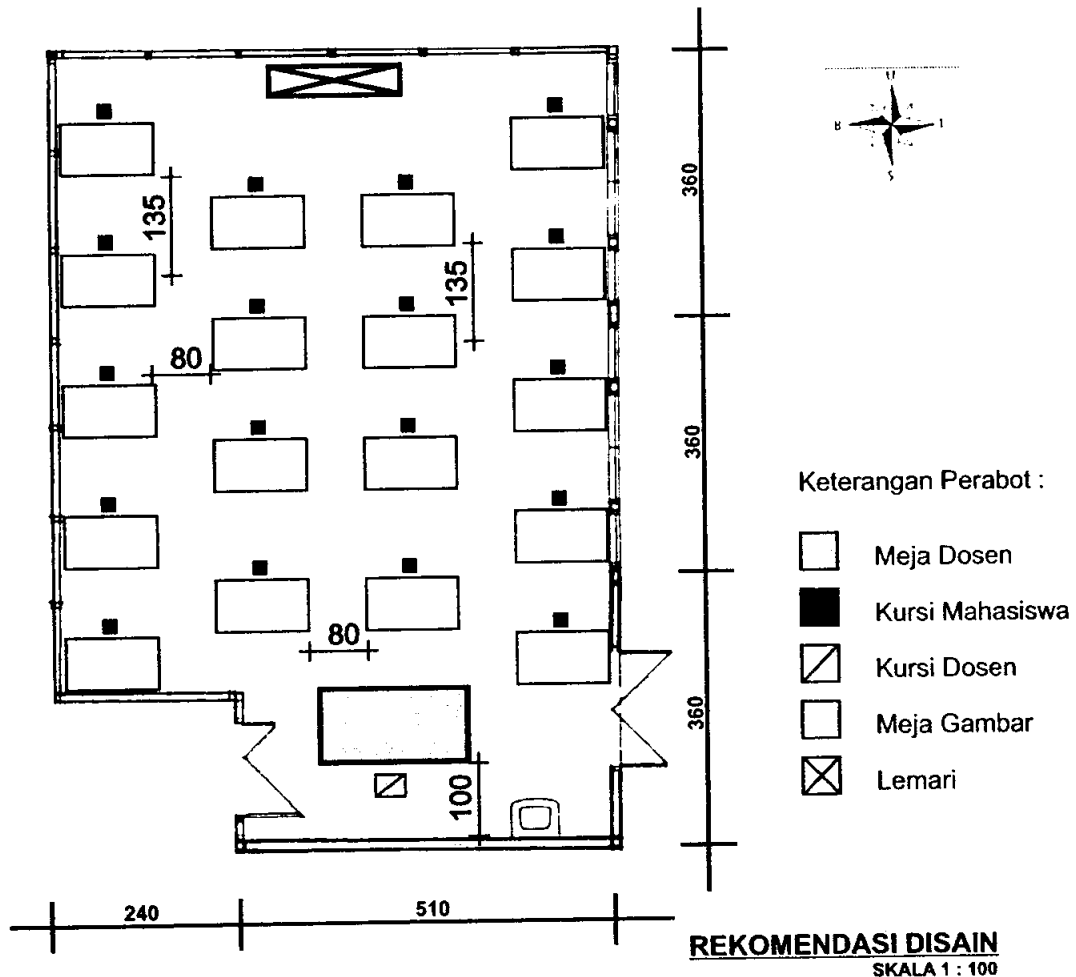
7. Meja dosen berfungsi ganda sebagai perabot pelengkap dosen mengajar dan area mahasiswa untuk melakukan asistensi.
8. Pencahayaan alami pada studio gambar masinal masuk pada pukul 07.00 – 11.00 WIB, untuk lewat dari jam 11.00 WIB dibantu dengan penerangan buatan yang berkekuatan 179,5 luks.
9. Tidak tepatnya orientasi meja gambar, dimana meja gambar dominan menghadap ke barat dan timur dimana cahaya datang dari belakang (untuk meja yang menghadap ke barat) dan cahaya datang dari arah depan (untuk meja gambar yang menghadap ke timur. Sedangkan berdasarkan aturan standar cahaya harus datang dari sebelah kiri.
10. Kecilnya area mahasiswa bersibuk diri (menggambar) yaitu  $1,25 \text{ m}^2$  apabila dibandingkan dengan standar  $3,06 \text{ m}^2$ .
11. Sirkulasi pada studio gambar masinal membuat dosen dan mahasiswa tidak leluasa bergerak karena kurang dari standar minimal 0,8 m yaitu 0,5-0,7 m.

## 5.2 Saran

1. Keberhasilan terhadap suatu kegiatan perkuliahan di studio gambar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang harus diintegrasikan satu dengan yang lainnya. Salah satu faktornya adalah menentukan tata letak perabot yang sesuai dengan standar, sehingga penelitian ini sebagai bahan masukan dalam proses perancangan berikutnya maupun saat ini, pada pengembangan di bidang ilmu arsitektur khususnya bidang desain interior.
2. Dalam menata perabot di studio gambar harus mempertimbangkan tuntutan mata kuliah yang berkaitan dengan kebutuhan perabot, mempertimbangkan aspek tubuh manusia agar penggunaannya bisa efisien, mengacu pada

prinsip-prinsip desain. Hal ini dapat diupayakan dengan mengikuti standar atau persyaratan tertentu.

3. Berdasarkan hal tersebut, penulis memberikan rekomendasi disain tata letak perabot studio gambar masinal di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI, sebagai berikut:



**Gambar 5.1 Rekomendasi Disain Tata Letak Perabot**

Untuk fleksibilitas meja gambar di orientasikan menghadap ke selatan, sehingga cahaya matahari dari timur dapat merata menyinari meja gambar secara keseluruhan. Untuk sirkulasi diberi jarak 0,8 m sesuai standar sehingga dosen dapat leluasa memantau dan melakukan interaksi asistensi, sehingga dalam proses asistensi mahasiswa tidak perlu jalan ke arah meja

dosen. Untuk area mahasiswa bersibuk diri (menggambar), diberi jarak antara meja gambar 1,35 m, sehingga mahasiswa dapat bergerak bebas tanpa mengganggu mahasiswa lain. Untuk area dosen mengajar, dalam aktivitas menerangkan dan menulis di papan tulis dosen diberi sirkulasi 1 m, yang diharapkan dapat bergerak leluasa. Untuk lemari gambar perletakkannya dirubah dan dipindahkan ke belakang dengan pertimbangan mencapai bentuk keseimbangan simetris.

